

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama melakukan praktik kerja magang 60 hari di *Merdeka.com*, penulis menjalani tugas sebagai reporter dalam desk Uang. Penulis memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menulis berita dan melakukan peliputan yang berkaitan dengan isu ekonomi yang sedang terjadi dan menjadi agenda peliputan di hari itu.

Selama menjadi pemagang di *Merdeka.com*, tugas penulis antara lain menulis berita baik hasil melakukan peliputan untuk agenda-agenda yang didelegasikan, maupun dengan teknik menyadur dari berita internasional. Beberapa berita dengan teknik menyadur seperti berita naik turunnya harga minyak dunia akibat pandemi Covid-19, dampak pandemi Covid-19 di berbagai sektor ekonomi internasional, pemulihan ekonomi di berbagai negara Asia, dan masih banyak lagi.

Selama praktek kerja magang di *Merdeka.com*, penulis dibimbing dan dipandu oleh Harwanto Bimo selaku kepala desk Uang. Meskipun secara tertulis Harwanto Bimo yang bertanggung jawab untuk membimbing kegiatan magang penulis, para praktiknya editor lain juga ikut memberi arahan dan tugas kepada penulis, yakni Siti Nur Azzura dan Idris Rusadi selaku editor desk Uang. Namun, apabila terdapat agenda liputan mendadak, penulis akan ditugaskan untuk meliput dan diminta untuk menghubungi langsung editor terkait untuk berkonsultasi alur berita dan pertanyaan untuk narasumber terkait.

Penugasan biasanya diberikan kepada penulis secara langsung melalui grup *whatsapp* seperti tema liputan, jam, dan narasumber, dan melalui kanal *online* apa. Setelah itu penulis akan berkoordinasi dengan teman reporter lainnya untuk menentukan narasumber dan *angle* yang akan di ambil. Nantinya *angle* tersebut ditulis menjadi suatu berita. Setelah menulis berita, penulis langsung mengirimkan hasil tulisannya kepada editor untuk disunting, kemudian menerbitkannya melalui laman situs *Merdeka.com*.

Penulis juga berkoordinasi langsung dengan para editor atau reporter apabila menemui masalah dengan narasumber, penayangan liputan yang tidak sesuai jadwal atau pembatalan liputan yang disebabkan oleh pembuat acara. Selain itu, tidak menutup kemungkinan dalam pelaksanaannya, penulis membantu menulis berita untuk kanal lain seperti kanal nasional. Sebab, terkadang tema liputan yang diberikan oleh editor tidak berhubungan dengan ekonomi. Dalam melakukan peliputan, biasanya penulis menyediakan materi selengkap-lengkapnyanya untuk kebutuhan dalam menulis berita seperti rekaman audio, transkrip selama liputan, data-data dalam presentasi tertentu, maupun *press release* yang dibagikan.

3.2 Tugas Yang Dilakukan

Selama penulis melakukan praktik kerja magang di *Merdeka.com* sebagai reporter desk Uang, penulis menjalankan tugas atau kewajibannya dalam menulis hasil dari liputan webinar atau melansir berita dari situs internasional, mengerjakan liputan mandiri, dan menghubungi narasumber untuk meminta pernyataan yang akan digunakan pada berita terkait.

Setiap hari kerja, penulis dibebaskan oleh editor dalam jumlah berita yang penulis buat. Penulis pun biasanya membuat sekitar tiga sampai empat berita per hari. Penulis bekerja sesuai dengan jam kerja *Merdeka.com* yaitu 10:00 hingga 18:00. Penulis setiap pagi mendapatkan pembagian tugas liputan dari editor melalui *Whatsapp*.

Ketika penulis ditugaskan untuk melakukan peliputan secara *online*, penulis sebelumnya melakukan riset dari tulisan-tulisan terkait yang ada sebelumnya dengan tujuan mengumpulkan data dari berbagai sumber mengenai topik yang akan diliput. Hal ini dilakukan agar penulis dapat memperkaya diri dengan pengetahuan dan nantinya dapat memilih *angle* yang menarik dan penting untuk diangkat menjadi berita sesuai dengan standar penulisan berita *Merdeka.com*.

Di samping itu, saat penulis ditugaskan untuk membuat berita saduran dari tautan situs berita internasional, penulis mengolah kembali konten, penulisan tata bahasa sesuai dengan kaidah penulisan *Merdeka.com*. Penulis tidak diperbolehkan

untuk menerjemahkan dan meniru kata per kata dari berita tersebut, penulis diharuskan untuk mengolah kembali tulisan penulis dan mencantumkan nama media yang menjadi sumber informasi berita penulis. Hasil berita yang telah selesai dibuat oleh penulis ditinjau dan disunting sedemikian rupa agar memenuhi kaidah tulisan *Merdeka.com* dan layak dibaca pembacanya.

Untuk merangkum serangkaian kegiatan penulis dari hari pertama hingga akhir periode magang, berikut rincian tugas yang dilakukan penulis per pekan.

Tabel 3. 1 Pekerjaan Penulis di Merdeka.com (Per Minggu)

Minggu Ke-	Keterangan
1 (14-20 Agustus)	Menulis Berita : <ul style="list-style-type: none"> - Industri Penerbangan Butuh Bantuan Pemerintah - INACA Gencar Sosialisasi agar Masyarakat Kembali Percaya Naik Pesawat - Survei: Milenial Paling Optimis dalam Investasi di Masa Pandemi - Tips Penting untuk Buka Usaha Baru di Tengah Pandemi Corona - Catat Cara Mendapatkan Uang Baru Rp75.000, Edisi Spesial HUT ke-75 RI - Ini Makna Gambar Pada Uang Kertas Rp75.000 Edisi Khusus HUT RI - McKinsey Ingatkan RI Akan Pukulan Hebat Pada Ekonomi Dampak Cuaca yang Makin Panas - PDB Jepang Merosot 7,8 Persen di Kuartal II-2020, Terburuk Sejak 1980 - Elon Musk Kembali Jadi Orang Terkaya Kelima di Dunia Usai Lonjakan Saham Tesla - Pemerintah Terapkan 2 Strategi Tekan Angka Pengangguran Selama Pandemi Corona
2 (21-27 Agustus)	Menulis Berita : <ul style="list-style-type: none"> - Mengenal Skema Burden Sharing dan Dampaknya yang Membuat Rupiah Melemah - Transfer Kekayaan ke Generasi Milenial Capai USD 24 Triliun -Transportasi Laut Harus Menjadi Sumber Pengembangan Ekonomi Indonesia - Ini Sejumlah Masalah Penghambat Kinerja Tol Laut

Minggu Ke-	Keterangan
	<ul style="list-style-type: none"> - Fintech Jack Ma Catat Kenaikan Laba 1.000 Persen Jelang IPO di 2 Bursa - Program Diskon Iuran BPJS Kesehatan untuk Menjaga Keseimbangan Layanan dan Program - Desentralisasi di Indonesia Terkendala Faktor Sumber Daya Manusia
3 (28 Agustus- 3 September)	<p>Menulis Berita :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Saham Tesla Meroket, Kekayaan Elon Musk Naik Menjadi Rp 1.410 Triliun - Jeff Bezos Pecah Rekor Jadi Orang Terkaya Pertama Dunia dengan Harta Rp2.929 Triliun - Salesforce Pangkas 1.000 Pekerja Meski Keuntungan Perusahaan Naik 29 Persen - Bos Krakatau Steel: Kita Tak Bisa Berbisnis Seperti Dulu - Terdampak Corona, Rolls-Royce Rugi Rp 104 T di Semester I-2020 - Bayar Utang ke Apple, Japan Display Jual Pabrik ke Sharp - Hasil Survei, Bekerja dari Rumah Picu Pekerja Semakin Produktif - BPS Berberkan 3 Tahap Sensus Penduduk Tatap Muka - 6 Catatan Indef Terkait Masalah Penerimaan Negara Selama Pandemi - Faisal Basri: Republik Ini Semakin Loyo - Meneropong Dampak Rencana Pembentukan Lembaga Dewan Moneter
4 (4-10 September)	<p>Menulis Berita :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Angka Kredit Macet Naik, Laba Bank di China Diprediksi Anjlok - Ditjen Pajak Kerjasama dengan Mind ID Terkait Integrasi Data Perpajakan - Pemerintah Segera Susun Peta Jalan Industri Hasil Tembakau Berkeadilan - Tren Baru di Tengah Pandemi, Masyarakat Pesan Hotel untuk Berbulan-bulan - Pengumpulan Data Rekening Penerima Subsidi Gaji Diperpanjang Hingga 15 September - Pemerintah Diminta Hidupkan Lagi Ekonomi Kreatif - Satgas Susun 4 Strategi Hadapi Perubahan Perilaku Masyarakat di Era New Normal - Pengusaha Mobil Listrik Asal China Kembali Jadi Miliarder Usai Saham Melonjak

Minggu Ke-	Keterangan
	<ul style="list-style-type: none"> - OJK Sempurnakan Aturan untuk Kawal Perusahaan Asuransi agar Tetap Sehat
5 (11-17 September)	<p>Menulis Berita :</p> <ul style="list-style-type: none"> - 7 Hal Disesali Banyak Orang karena Tak Dilakukan saat Usia 20-an - Kunci Sukses Pendiri Netflix Dirikan Perusahaan Senilai USD 226 Miliar - Saingi Amerika Serikat, Konsultan Keuangan Jepang Jadi Miliarder - Lakukan 3 Tips Keuangan Ini Agar Tak Sengsara Saat Pensiun - 3 Pertimbangan Sebelum Memutuskan untuk Membeli Rumah di Masa Pandemi - Pemerintah Diminta Salurkan Bansos untuk Pengemudi Ojek Online - Grab Perketat Aturan Bagi Mitra dan Pengguna Selama PSBB - Pemerintah Dorong Dosen Bantu UKM di Masa Pandemi Lewat Inovasi - Pemerintah Singapura Minta Warga Genjot Pariwisata Domestik - Membongkar Cara China Terhindar dari Resesi Ekonomi - Lawan Tradisi Jepang, Bos Uniqlo Ingin Angkat Perempuan jadi Penggantinya - Program Tapera Bakal Gairahkan Industri Properti di Tengah Pandemi
6 (18-24 September)	<p>Membuat Berita :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Startup Bioteknologi ini Sukses Raih Rp 696 Miliar Kembangkan Jamur untuk Obat - 10 CEO Dengan Kepemimpinan Terbaik Selama Pandemi Covid-19 - Ada Kebijakan Kerja dari Rumah, Saham Perusahaan Mebel Asal AS ini Melonjak - PLN Siapkan Dana Rp 30,7 Miliar Tahun ini Bina 6.355 UMKM - PBB Dorong Miliuner Bantu 30 Juta Warga Terancam Meninggal Kelaparan Imbas Pandemi - CEO Ini Rela Jual Saham dan Rumahnya Demi Selamatkan Bisnis Di Tengah Pandemi - Rahasia UKM Sepatu Berusia 128 Tahun Tolak Gulung Tikar Imbas Corona - Kemenparekraf Gelar Pelatihan Pemasaran Digital Bagi UMKM

Minggu Ke-	Keterangan
	<ul style="list-style-type: none"> - Inovasi di Mobil Listrik, Kekayaan Elon Musk Bertambah Rp191 Triliun - Valuasi Bisnis Ratu Elizabeth Turun Rp10 Triliun Akibat Lockdown di Inggris - Rambah Pasar Online, Penjualan Nike Naik 82 Persen - Uji Coba Bahan Bakar Alternatif, Boeing Sukses Turunkan 75 Persen Emisi CO2 - Umumkan Bakal Jual Mobil Listrik Murah Rp370 Juta, Saham Tesla Langsung Anjlok - Ellen DeGeneres Buka Suara Soal Tempat Kerja Toxic, Kenali Ciri-Cirinya - Pemanfaatan Teknologi Mampu Percepat Penetrasi Asuransi di Indonesia - OJK Ungkap Sebab Penetrasi Asuransi Indonesia Tertinggal di Asia Tenggara
7 (25 September- 1 Oktober)	<p>Menulis Berita :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kisah Warga Miskin Bertahan Hidup di Tengah Pandemi - Ceo Spotify Kucurkan Sepertiga Kekayaannya untuk Majukan Startup Eropa - Pengusaha Air Mineral jadi Orang Terkaya Di China Gantikan Jack Ma - Deretan E-commerce Tawarkan Diskon Menarik di Masa Pandemi, Cek Detilnya - PSBB Ketat Kembali Diterapkan, Pengunjung Pusat Perbelanjaan Turun 50 Persen - Pengusaha Ritel Berpotensi Rugi Rp 200 Triliun Akibat Corona - Pengusaha Minta Pemerintah Tanggung 50 Persen Gaji Pekerja - Peminat Saham Label Boyband BTS Membludak Hingga 1.000 Kali Lipat - Rugi USD 3,5 Miliar, Taman Hiburan Disney akan Berhentikan 28.000 Karyawan - Bank Dunia Siapkan Rp 178,9 Triliun untuk Vaksin Covid-19 di Negara Miskin
8 (2-8 Oktober)	<p>Membuat Berita :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anggota Parlemen Jepang Jadi Miliarder Usai Buat Layanan Tanda Tangan Elektronik - Presiden Trump Umumkan Positif Corona Perburuk Harga Minyak Dunia - Haruskah Warga Pakai Masker SNI? - Daftar Rumah Sakit dan Biaya Tes Swab PCR Corona di Jabodetabek

Minggu Ke-	Keterangan
	<ul style="list-style-type: none"> - Maskapai Nasional Malaysia Terancam Bangkrut, Tak Mampu Bayar Utang Mulai November - Kisah Orang Terkaya Asal India Mampu Cetak Rp 43,5 T Dalam 1 Bulan Saat Pandemi - Siapkan Rp4,5 Triliun, Inggris Beri Subsidi Pengangguran Akibat Pandemi - Bank Dunia Usul Penghapusan Utang untuk Bantu Negara Miskin Hadapi Pandemi - Harga Minyak Dunia Meroket 2 Persen Dipicu Kabar Membaiknya Kondisi Donald Trump - Investor Global: UU Cipta Kerja Timbulkan Risiko Bagi Hutan Tropis - Pemerintah Luncurkan Program Padat Karya Restorasi Terumbu Karang di Bali - Pemerintah Bangun Kebun Terumbu Karang Raksasa di Bali, ini Kegunaannya - Bantu Tangani Corona, Sinar Mas Group Salurkan Bantuan Obat Herbal China
<p style="text-align: center;">9 (9-15 Oktober)</p>	<p>Membuat Berita :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Harta Miliarder Dunia Naik USD 10,2 Triliun Selama Pandemi - Bertahan Saat Corona, Maskapai Jepang Banting Setir Layani Kirim Paket Pakai Drone - Harga Minyak Dunia Melonjak Akibat Badai Delta - Inggris Tak akan Larang Impor Pangan di Bawah Standar dari Negara Berkembang - Lakukan Restrukturisasi, WarnerMedia Bakal PHK Ribuan Karyawan - Deretan Barang Mewah Dijual Online Selama Pandemi, Termasuk Louis Vuitton dan Chanel - OPEC Prediksi Permintaan Minyak Dunia Baru Stabil di 2030 - Akhir Oktober 2020, Pertamina akan Jual Pertalite Harga Premium di Palembang - Sudah Tidak Ada Kendaraan yang Cocok Menggunakan Bahan Bakar Premium Sejak 2002 - Pandemi Covid-19 Bikin Miliarder Dunia Makin Kaya, Asia Pasifik Urutan Pertama - Rasio Mobil di Indonesia Rendah, Industri Otomotif Berpotensi Terus Tumbuh - Deposito Perbankan Tumbuh 8,5 Persen di Masa Pandemi - Makin Murah, Pembangkit Listrik Tenaga Matahari Bakal Jadi Primadona di Masa Depan

Minggu Ke-	Keterangan
	<ul style="list-style-type: none"> - Tips Jitu agar Sukses Meski Kerja dari Rumah - Kemenkes: Promosi Rokok Elektrik Bertentangan dengan Tujuan Pengembangan SDM
10 (16-22 Oktober)	<p>Membuat Berita :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Cara Menghindari kelelahan Selama Mencari Pekerjaan Baru di Masa Pandemi - Jutaan Masyarakat Kelas Menengah Asia Tenggara Masuk Jurang Kemiskinan - Satu Miliar Anak di Negara Berkembang Terancam Putus Sekolah - Pengadaan Vaksin Covid-19 Percepat Pemulihan Ekonomi Dunia - CEO Miniso Jadi Miliarder Setelah IPO di Bursa Saham New York - Sempat Jatuh di RI, Pesawat Boeing 737 Max Diizinkan Kembali Terbang Akhir 2020 - Pentingnya Mengelola Keuangan Sejak Usia 20-an untuk Hidup Sejahtera di Masa Tua - Harga Minyak Internasional Jatuh Usai Kekhawatiran Gelombang Kedua Corona di Dunia - Balas Dendam ke AS, China Keluarkan Aturan Batasi Aktivitas Ekspor - Harga Minyak Dunia Turun Setelah Data Ekonomi China Mengecewakan - Alibaba Group Siapkan Rp53 Triliun Kuasai Supermarket Terbesar China - BI Catat Ada 140 Juta Transaksi di E-commerce Hingga Agustus 2020 - Didominasi Generasi Milenial, Potensi Digitalisasi di Indonesia Tinggi - QRIS Dinilai Mampu Tingkatkan Penjualan UMKM - Miliuner di China Bertambah 5 Orang Tiap Minggu - Harga Minyak Dunia Tergelincir Akibat Permintaan Bensin Menurun - Strategi BRI Bantu UMKM Naik Kelas
11 (23-29 Oktober)	<p>Membuat Berita :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kemenkeu Catat 13 Juta Wajib Pajak Sudah Lapor SPT - Menko Airlangga Sebut Ekonomi RI Mulai Pulih di Kuartal III-2020 - Investor Asal AS Disebut akan Keluar dari China, Ini Alasannya - Cerita Ganjar Sempat Mau Lockdown Jateng: Namun Anggaran Tak Cukup

Minggu Ke-	Keterangan
	<ul style="list-style-type: none"> - Ekonomi Vietnam Mulai Naik, Pengusaha Baja ini Kembali Jadi Miliarder - Bos Besar Samsung Sekaligus Orang Terkaya Korea Meninggal Dunia di Usia 78 - Harga Minyak Dunia Turun Dipicu Kekhawatiran Meningkatkan Kasus Covid-19 di AS - Grup Bank Dunia Investasi USD 22 Miliar pada Usaha Rintisan Limbah Makanan - Kekayaan Jack Ma Naik Usai Ant Group Raih Dana IPO USD 35 Miliar
12 (30 Oktober- 5 November)	<p>Membuat Berita :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pelajari, 3 Kunci Menjadi Individu Sukses ala Warren Buffett - Pendapatan Naik 2 Kali Lipat, Kapitalisasi Pasar Zoom Kalahkan ExxonMobil - WHO akan Siapkan Dana Kompensasi Efek Samping Vaksin Covid-19 di Negara Miskin - Cetak Rekor, Perusahaan Pemilik Dunkin Donuts Dibeli Rp 164 Triliun - Kuartal III Rugi Rp9,9 T, ExxonMobil Bakal PHK Ribuan Karyawan - BPKN Catat Pengaduan Sektor E-Commerce Meningkat di Masa Pandemi - Salut, Burger King Minta Pelanggannya Beli McDonalds dan Restoran Pesaing Lainnya - Microsoft Investasi USD 100 Juta di Bukalapak - Pilpres Amerika Serikat Picu Kenaikan Harga Minyak Dunia - Survei: ShopeePay Jadi Dompot Digital Paling Unggul di Indonesia - Bertahun-Tahun Tak Dilirik, Kini Saham Perusahaan EBT Asal AS Jadi Primadona - Ciri-Ciri Investasi Bodong yang Harus Dihindari Masyarakat
13 (6- 12 November)	<p>Memnuat Berita :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jeff Bezos Menjual Lebih dari USD 3 miliar Saham Amazon - IPO Anak Usaha Ditunda, Saham Alibaba Langsung Turun 2 Persen - Tesla Rambah Bisnis Miras, Tesla Tequila Dijual Rp 3,5 Juta - Kekayaan 400 Orang Terkaya China Bertambah Rp 30,4 T Meski di Tengah Pandemi Corona

Minggu Ke-	Keterangan
	<ul style="list-style-type: none"> - Kisah Pengusaha 21 Tahun Raup Rp 1,6 M/Tahun dari Produk Kecantikan Ramah Lingkungan - Grab Gelar Mega Festival Kuliner dengan Hadiah Hingga Rp1 Miliar - Survei: Generasi Z Habiskan Waktu Minimal 4 Jam Sehari untuk Internet - Kesalahan Terbesar yang Dilakukan CEO dalam Merintis Usaha - Penjualan Alibaba Raup USD 75 Miliar dalam Perayaan 11.11 - Rayakan Hari Jadi Ke-10, Gojek Terus Kembangkan Digitalisasi Bagi UMKM
14 (13-14 November)	Membuat Berita : <ul style="list-style-type: none"> - Pfizer Jual Saham USD 5,6 Juta Usai Pengumuman Vaksinnnya Ampuh - 5 Kunci Sukses Bos Indika Energy untuk Dirikan Perusahaan - Bos Yummy Corp: Penyelamat Bisnis Saat Pandemi ialah Kolaborasi - Wisatawan Lokal Diminta Tak Hanya Nikmati Namun Mampu Pasarkan Pariwisata Indonesia

Selama melakukan praktik kerja magang di *Merdeka.com*, penulis telah menghasilkan 169 berita dengan rincian 154 berita dimuat dalam situs *Merdeka.com* dan terdapat 15 berita yang tidak dimuat. Menurut Kepala desk Uang, Harwanto Bimo dan para editor, alasan tulisan berita penulis tidak dimuat bervariasi. Pertama, berita yang dikirimkan oleh penulis membutuhkan banyak perbaikan dari segi penulisan dan *angle* yang digunakan kurang menarik. Kedua, editor juga harus memprioritaskan berita yang memiliki urgensi lebih tinggi untuk dinaikkan saat itu. Ketiga, karena berita tersebut sudah basi atau tidak *upto-date* sehingga isu sudah tidak lagi relevan apabila dimuat di situs *Merdeka.com*.

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Salah satu bekal kerja wartawan adalah menilai sebuah berita atau *news judgment*, di mana seorang wartawan atau editor melakukan penilaian terhadap berita, apakah terdapat hal-hal menarik dibandingkan dengan berita yang lain dan

karena itu layak untuk dipublikasikan untuk dibaca masyarakat. Wartawan saat ini tidak lagi hanya membuat sebuah cerita kepada pembaca mengenai apa yang sedang terjadi. Wartawan memiliki tugas baru yaitu memberi makna atau arti dan apa yang dapat dilakukan oleh pembaca (Ishwara, 2011, p. 46).

Sebelum penulis memproduksi sebuah berita, penulis biasanya berkoordinasi terlebih dahulu dengan reporter dan editor desk Uang untuk menentukan topik, isu dan *angle* berita yang akan diliput maupun dibuat per harinya hingga mencapai keputusan produksi berita yang akan diangkat.

Menurut Ronald Buel (dalam Ishwara, 2011, p.119), jurnalisme memiliki lima lapisan dalam pengambilan keputusan, yakni:

1. **Penugasan (*data assignment*)** yang menentukan isu apa yang layak diliput dan mengapa?
2. **Pengumpulan (*data collecting*)** yang menentukan apakah informasi yang dikumpulkan sudah cukup?
3. **Evaluasi (*data evaluation*)** yang menentukan informasi apa saja yang penting untuk dimasukkan ke dalam berita
4. **Penulisan (*data writing*)** yang menentukan tata bahasa dan pemilihan kata yang perlu digunakan
5. **Penyuntingan (*data editing*)** yang menentukan berita mana yang perlu diberikan judul yang besar, tulisan mana yang perlu dipotong dan cerita mana yang perlu diubah

Kelima tahap menurut Buel diatas penulis sesuaikan kembali dengan praktik kerja magang pada desk Uang di *Merdeka.com* Berikut uraian pelaksanaan kerja magang yang penulis lakukan.

3.3.1 Proses Pelaksanaan Kerja Magang di Desk Uang

Selama melakukan praktik kerja magang di *Merdeka.com*, penulis ditempatkan di desk Uang sebagai reporter dan *writer* selama tiga bulan, yaitu Agustus sampai November. Kepala Desk, Harwanto Bimo atau Editor, Siti Nur Azzura dan Idris Rusadi setiap pagi membagikan beberapa agenda liputan dan undangan konferensi pers melalui *WhatsApp*. Setelah penulis mengerjakan tugas

liputan, biasanya penulis juga menyadur berita ekonomi dari portal media asing. Bahan untuk dijadikan berita tidak hanya dari editor saja melainkan penulis juga dituntut untuk aktif mencari bahan tulisan yang menarik.

3.3.1.1 Tahap Penugasan

Dalam menentukan berita yang akan diangkat setiap harinya, editor desk Uang, akan membagikan beberapa agenda liputan dan undangan melalui grup *WhatsApp* kepada semua reporter desk Uang. Biasanya penulis akan diberi tugas liputan bersama dengan reporter lainnya ataupun liputan sendiri. Jika penulis dipasangkan dengan reporter lain, penulis akan berkoordinasi mengenai *angle* atau narasumber yang akan diambil dalam liputan. Ini dilakukan agar pada saat menulis berita, penulis dan rekan reporter tidak sama dalam mengambil dan menulis *angle* ataupun narasumber dalam peliputan.

Pada tahap penugasan, biasanya dilakukan di pagi hari pukul 06.30 hingga 09.00. Dari sisi perencanaan, para editor memegang peranan yang sangat penting dalam mengumpulkan agenda pada hari sebelumnya dan menyusunnya untuk dibagikan pada setiap reporter.

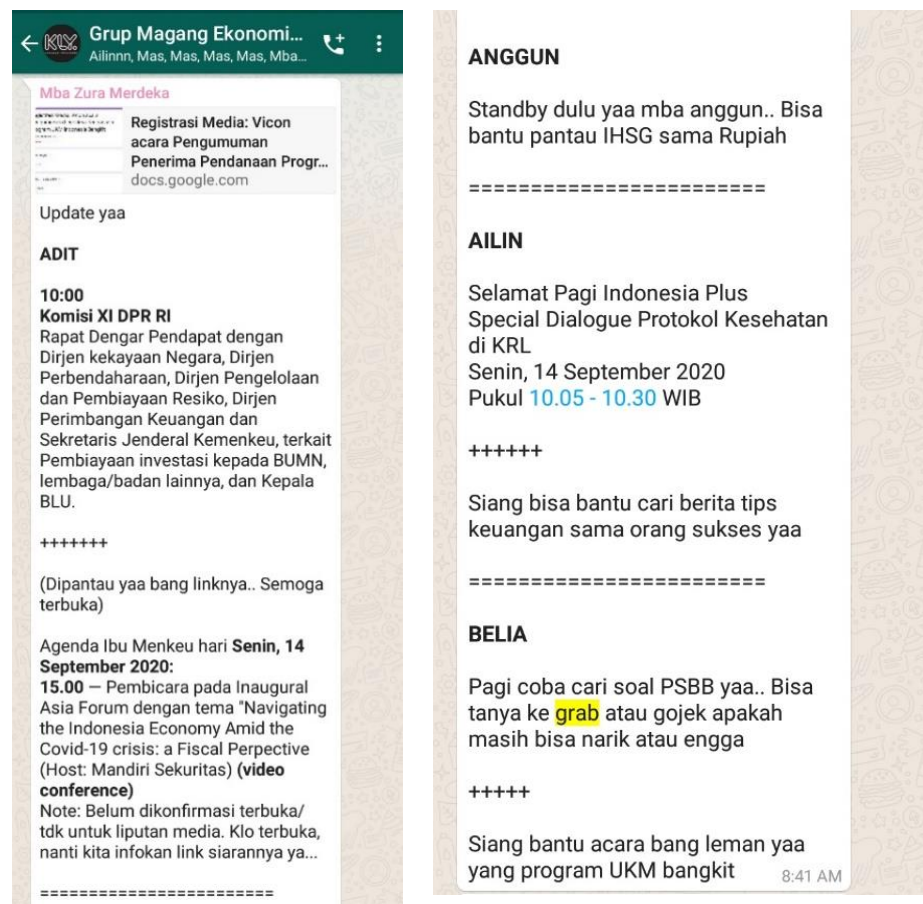
Dalam desk Uang sendiri, penugasan lebih banyak didasarkan pada agenda liputan dan undangan yang masuk melalui email redaksi maupun *WhatsApp* editor dan reporter yang dikirimkan oleh agensi PR dari suatu acara yang ingin diliput. Setelah itu biasanya reporter dan editor akan melihat hal apa yang menarik dan penting untuk dibaca. Namun, karena saat ini sedang pandemi dan mengharuskan semua orang bekerja dari rumah, maka reporter dan editor akan berkoordinasi melalui email atau *WhatsApp*. Untuk penulis sendiri sebagai pemegang, biasanya akan berkoordinasi dengan rekan reporter yang ditugaskan bersama penulis. Selain itu, *Merdeka.com* tidak memberikan target berita yang harus ditulis oleh penulis, tetapi biasanya penulis bisa menulis tiga sampai empat berita dalam sehari.

Dalam penugasan liputan, penulis berkoordinasi dengan editor atau rekan reporter perihal *angle* dan isu maupun pertanyaan-pertanyaan titipan untuk narasumber terkait. Pada beberapa penugasan, penulis terlambat hadir dalam webinar atau konferensi *Zoom* dikarenakan link atau jaringan internet yang lemah.

Alur koordinasi yang setiap hari dilakukan, penulis jabarkan melalui tahapan-tahapan penugasan. Penulis juga akan mengambil contoh berita berjudul *“Pemerintah Diminta Salurkan Bansos untuk Pengemudi Ojek Online”* sebagai gambaran penugasan dalam penulisan berita untuk dibahas dalam tahap penugasan ini.

1. Penulis diberikan penugasan melalui pesan di grup whatsapp oleh Zura. Pesan yang dikirimkan berisi tugas liputan yang harus dilakukan pada hari itu.

Gambar 3. 1 Penugasan Liputan Melalui WhatsApp



Sumber: Dokumentasi Penulis

Penugasan yang selalu dilakukan hingga selesai masa magang adalah melalui pesan *Whatsapp*. Setiap hari, penulis akan diberi tugas liputan seperti pada gambar yang tertera pada gambar 3.1. Ditanggal 14 September, penulis dimita untuk memantau dan melakukan liputan mengenai dampak dan aturan mengenai PSBB transisi yang kedua pada pengemudi ojek *online* Grab dan Gojek.

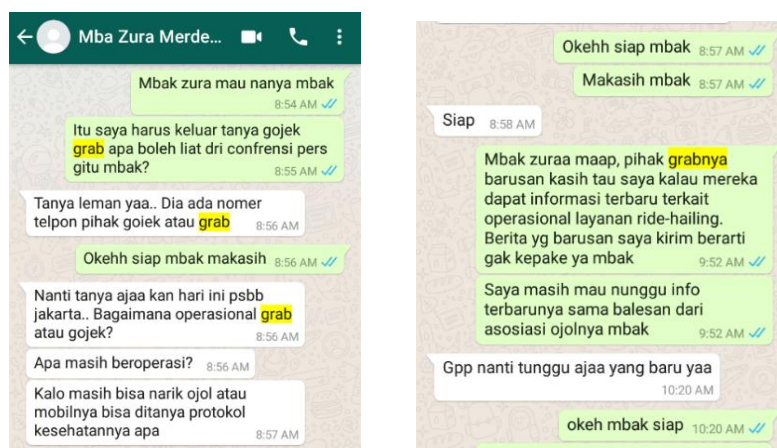
Pagi coba cari soal PSBB yaa.. Bisa tanya ke Grab atau Gojek apakah masih bisa narik atau engga

+++++

Siang bantu acara bang Leman yaa yang program UMKM Bangkit

1. Setelah itu, penulis berkoordinasi dengan editor untuk membicarakan rencana liputan. Koordinasi lanjutan terangkum dalam gambar 3.2 dimana penulis diberikan pengarahan secara lebih mendalam yakni diminta untuk menanyakan beberapa pertanyaan kepada organisasi yang akan di wawancara yang berkaitan dengan PSBB dan dampaknya pada ojek *online*. Kemudian penulis juga dikirimkan agenda peliputan beserta dengan daftar pertanyaan titipan yang dapat penulis kembangkan.

3. 10 Koordinasi Dengan Editor Desk Uang



Sumber: Dokumentasi Penulis

- Tanya Leman yaa.. Dia ada nomor telpon pihak Gojek atau Grab
- Nanti tanya aja kan hari ini PSBB Jakarta. Bagaimana operasional Grab atau Gojek?
- Apa masoh beroperasi?
- Kalau masih bisa narik ojol atau mobil, bisa ditanya jugra protocol kesehatannya apa

2. Penulis diminta untuk menghubungi rekan reporter lain untuk meminta kontak pihak *Grab* dan *Gojek* atau organisasi terkait, seperti yang tertera pada gambar 3.3. Lalu, penulis akhirnya diberi kontak pihak *Grab* dan Ketua organisasi ojek *online* untuk dimintai keterangan mengenai operasional ojek *online* pada PSBB transisi kedua.

Gambar 3. 11 Koordinasi dengan Rekan Reporter



Sumber : Dokumentasi Penulis

Kontak Narsum Grab Dewi Nuraini

Gojek udah dibuat bell

Bukan, itu orang perusahaannya

Kontak narsum Igun Garda

Nah ini Asosiasi ojol

3.3.1.2 Tahap Pengumpulan Data

Setelah pembimbing memberi penugasan, penulis akan langsung melakukan pengumpulan data melalui berbagai sumber sesuai dengan kebutuhan, seperti melakukan pencarian atau penelitian bahan-bahan melalui dokumen publik dan wawancara narasumber.

Pertama, penelitian bahan-bahan melalui dokumen publik, dilakukan dengan membaca berita-berita yang berkaitan dengan topik yang akan penulis tulis. Teknik ini dilakukan karena di masa pandemi ini, penulis bekerja dari rumah dan tidak dapat melakukan observasi ke lapangan secara langsung. Penulis akan mengambil berita yang berjudul “Pemerintah Diminta Salurkan Bansos untuk Pengemudi Ojek Online” sebagai berita untuk dibahas dalam tahap pengumpulan karena berita ini mampu menjelaskan mengenai proses pengumpulan data.

Pencarian data dokumen publik dilakukan dengan melihat berita-berita sebelumnya mengenai dampak PSBB pada ojek *online*. Penulis menganalisis setiap berita yang berhubungan dengan dampak PSBB pada ojek *online* dari situs *Merdeka.com*. Setelah informasi dirasa cukup, barulah penulis melakukan wawancara dengan para narasumber melalui telepon dan *WhatsApp*.

Pengertian wawancara sendiri adalah pertemuan tatap muka. Wawancara melibatkan interaksi verbal antara dua orang atau lebih yang biasanya diprakarsai untuk maksud khusus dan difokuskan pada suatu masalah khusus (Ishwara, 2011, pp. 110-112). Disini Ishwara menyebutkan beberapa prinsip dasar wawancara, yaitu:

1. Wawancara merupakan sebuah perbincangan yang dilakukan antara dua orang dengan tujuan untuk mendapatkan informasi atas nama *audiences* yang tidak tampak. Perbincangan tersebut biasanya berupa pertukaran informasi yang menghasilkan ilmu atau pengalaman baru. Hal ini selaras dengan pengalaman magang yang penulis lakukan sebagai reporter di *Merdeka.com*. Setiap kali penulis menghadiri acara peliputan atau undangan melalui *online*, penulis terkadang melakukan wawancara melalui sesi tanya jawab *online* setelah pemaparan materi oleh narasumber. Tanya jawab ini penulis lakukan dengan merekam setiap jawaban atas pertanyaan yang penulis maupun reporter lain lontarkan. Dari sesi tanya jawab tersebut penulis dapat menjadikan hal tersebut sebagai bahan tulisan penulis.

Jika dari pembuatan berita yang berjudul “Pemerintah Diminta Salurkan Bansos untuk Pengemudi Ojek Online”, penulis mewawancarai narasumber melalui telepon, sebab penulis hanya bekerja dari rumah dan tidak bisa bertatap muka langsung dengan narasumber.

2. Wawancara tidak berarti wartawan harus banyak bicara. Yang baik justru apabila narasumber yang banyak berbicara. Wartawan memiliki tanggung jawab yang tinggi untuk melakukan pekerjaan dalam mempersiapkan tingkat wawancara yang mendalam. Salah satu cara yang penulis lakukan dalam menggali informasi dari narasumber adalah dengan cara penulis memancing narasumber dengan beberapa pertanyaan yang mendalam. Pada saat itu, penulis mewawancarai Ketua Asosiasi Pengemudi Ojek Online (ojol) Garda Indonesia, Igun Wicaksono melalui telepon. Penulis hanya memberikan dua pertanyaan mendalam yang bisa langsung di jawab oleh narasumber tersebut.

Bagaimana operasional ojek online di PSBB transisi kedua saat ini?
Apakah pemerintah sudah ikut andil dalam PSBB bagi ojek online?

Melalui wawancara, wartawan dianjurkan untuk meneliti kembali suatu topik dengan lebih mendalam. Melalui prinsip tersebut, penulis selalu memeriksa kembali sumber pencarian informasi yang penulis lakukan. Jadi pada saat penulis mengirimkan hasil jadi beritanya, penulis juga kirimkan informasi atau data yang didapat untuk diperiksa kembali oleh editor penulis.

Pemerintah Diminta Salurkan Bansos untuk Pengemudi Ojek Online

Hasil wawancara
dengan narasumber

Merdeka.com - Asosiasi Pengemudi Ojek Online (ojol) Garda Indonesia, Igun Wicaksono berpesan kepada Menteri Sosial Juliari Batubara agar dapat perhatikan juga bantuan sosial bagi para pengemudi ojol sebagai pekerja lapangan yang terdampak langsung dari Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di DKI Jakarta maupun di wilayah lain yang memberlakukan PSBB.

Hasil observasi dari
berita yang sudah
publish di
Merdeka.com

Dia mengatakan, hal ini sudah dia sampaikan kepada Presiden Jokowi yang selama ini juga sudah perhatikan kepentingan sosial bagi para pengemudi ojol melalui kementerian-kementerian terkait dengan bidang transportasi ojol.

Hasil wawancara
dengan narasumber

"Kami berharap Presiden Jokowi dapat menyampaikan juga kepada Mensos Juliari Batubara agar Kementerian Sosial dapat salurkan paket-paket bantuan sosial lebih lanjut kepada asosiasi pengemudi ojol yang sudah memiliki basis data (database) pengemudi yang tergabung, yang selanjutnya akan disalurkan kepada para pengemudi ojol yang berhak mendapatkan bantuan," ujar dia saat

Hasil wawancara
dengan narasumber

dihubungi Merdeka.com, Senin (14/9).

Dia berharap agar paket-paket bantuan sosial dari Presiden maupun Pemerintah jangan hanya disalurkan kepada korporasi perusahaan aplikasi ojol saja, namun seharusnya Pemerintah juga menyalurkan kepada asosiasi yang menaungi para pengemudi ojolnya dengan basis data yang valid yang terhimpun dalam asosiasi pengemudi ojol Garda Indonesia.

"Kebijakan PSBB sudah pasti akan menurunkan kembali pendapatan penghasilan para pengemudi ojol sehingga adanya bansos diharapkan akan membantu meringankan beban ekonomi bagi para pengemudi ojol," tutupnya.

3.3.1.3 Tahap Evaluasi Data

Evaluasi data adalah sebuah tahap untuk menentukan apa yang penting untuk masuk ke dalam berita (Ishwara, 2011, p. 119). Ishwara menyebutkan bahwa wartawan harus menentukan fokus sebelum menulis berita. Setelah itu wartawan harus mampu mengetahui informasi mana yang perlu dipilih dan diolah untuk mendukung gagasan dasar atau fokus yang dipilih. Informasi yang dicantumkan harus berisi keterangan yang dibutuhkan dan diinginkan pembaca. Dalam praktik sebagai reporter ekonomi, tahap evaluasi data sangat penting dilakukan. Evaluasi data mencakup mencari, memilah termasuk mengolah data atau informasi yang penulis rasa perlu untuk dimasukkan dengan olahan yang lebih sederhana.

Salah satu contoh praktik evaluasi data yang akan penulis tampilkan adalah data infografik yang dibuat oleh Badan Standarisasi Nasional (BSN) tentang penggunaan masker SNI di kalangan masyarakat dengan judul artikel “Haruskah Warga Pakai Masker SNI?”. Di sini penulis mengambil data untuk ditulis dalam berita mengenai cara yang benar dalam mencuci masker kain dan

nomor SNI yang mengatur tentang standarisasi masker.

Gambar di bawah merupakan data mentah yang penulis dapat dari situs resmi Badan Standarisasi Nasional. Pada data tersebut terdapat data-data yang tidak penulis butuhkan, seperti aturan pengemasan dan penandaan masker. Selebihnya, informasi didapatkan dari beberapa berita *Merdeka.com*.

Gambar 3. 12 Data Infografik Tentang Standarisasi Penggunaan Masker



Sumber : Badan Standarisasi Nasional (BSN)

3.3.1.4 Tahap Penulisan

Menurut Eli Setianti (2007, p. 26), untuk bisa menulis berita dengan baik, terdapat poin-poin penting yang bisa digunakan sebagai pedoman, yakni:

1. *Communicative*, dengan mengenali semua peristiwa yang akan diliput. Dengan demikian, penulis bisa menulis berita dengan baik berdasarkan laporan pengumpulan data dan wawancara yang sudah dilakukan.
2. *Communication is the goal*, pada saat menulis berita, usahakan untuk melakukan komunikasi dengan menggunakan Bahasa tulisan untuk menyampaikan ide, pemikiran, dan informasi kepada pembaca.
3. *Clarity is the keynote of good writing*, tulislah liputan yang sudah dikumpulkan berdasarkan fakta dan data. Dalam penulisan berita, kejelasan fakta merupakan kunci penulisan berita yang baik. Gunakan juga bahasa yang mudah dipahami dan sederhana.
4. *Writing is a process*, pelajari gaya penulisan wartawan senior agar penulis dapat mengenali alur penulisan berita yang didasarkan pada piramida terbalik.

Berkaitan dengan hal tersebut, Setianti menyebut salah satu prinsip yang harus dilakukan oleh penulis yakni '*Kiss and Tell*' (Setianti, 2007, p. 26). *Kiss* sendiri merupakan singkatan dari *Keep It Short and Simple* atau dengan kata lain singkat dan sederhana. Ishwara mengatakan bahwa wartawan harus menghindari kalimat-kalimat yang rumit dan memilih kalimat yang pendek dan tepat untuk diceritakan. Hal ini juga dimaksudkan agar wartawan tidak menulis secara berlebihan atau *overwriting*.

Untuk dapat menyajikan informasi dalam berita *hard news* yang memenuhi unsur-unsur berita jurnalistik (5W+1H) yakni apa permasalahan yang ada dalam suatu peristiwa (*what*), siapa tokoh yang ada dalam peristiwa tersebut (*who*),

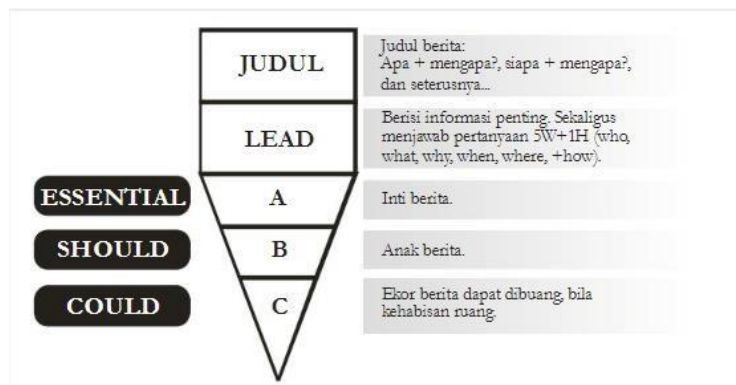
dimana peristiwa itu terjadi (*where*), kapan peristiwa itu terjadi (*when*), mengapa peristiwa itu bisa terjadi (*why*), dan bagaimana peristiwa tersebut terjadi (*how*), suatu peristiwa harus dituliskan secara bertahap melalui alinea-alinea.

Menurut Carl Warren dan Curtis D. MacDougall (dalam Putra, 2010, p.39-41) struktur penulisan berita terbagi dalam tiga jenis:

1. Pola Segitiga Terbalik (*Inverted Triangle*)

Pola ini cocok bagi pembaca yang tergesa-gesa dan tidak mencari kedalaman berita. Pola ini biasanya disajikan untuk mengetahui inti berita secara cepat dan biasanya diandalkan oleh media daring karena keterbatasan waktu penyajian berita.

Gambar 3. 13 Pola Segitiga Terbalik

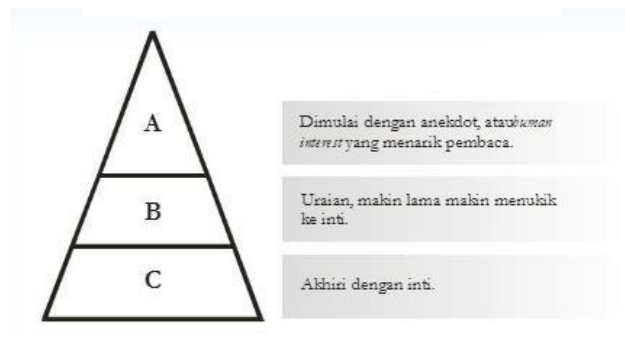


Sumber: Putra (2010, p.39-41)

2. Pola Piramida atau Segitiga Tegak (*Pyramid/Upright Triangle*)

Struktur penulisan berita ini merupakan kebalikan dari pola segitiga terbalik. Pola ini cocok bagi pembaca yang memiliki banyak waktu untuk membaca keseluruhan isi berita

Gambar 3. 20 Pola Piramida atau Segitiga Tegak



Sumber: Putra (2010, p.39-41)

3. Pola Segi Empat Panjang (*Rectangle*)

Struktur penulisan berita digambarkan sebagai struktur yang seimbang dalam bagian-bagiannya. Untuk struktur berita dengan pola ini, wartawan harus memperhitungkan ruang dan durasi yang tersedia karena pola ini ketika harus dipotong pada beberapa bagian akan memengaruhi struktur berita secara keseluruhan yang akan terpengal dan pembaca tidak akan mendapatkan keseluruhan isi berita yang saling berkaitan. Struktur yang ada ialah: 1) *Background fact* (Latar belakang fakta), 2) *Tie back* (ekor), 3) Argumen, 4) Komentar

Gambar 3.7 Pola Segi Empat



Sumber: Diolah Penulis

Pada praktik magang yang penulis lakukan di *Merdeka.com*, penulis menggunakan pola kombinasi antara pola segitiga terbalik dan pola piramida sesuai dengan kebutuhan pada saat menulis berita. Pola kombinasi yang dilakukan adalah

dengan tetap menggunakan *summary lead* sebagai awalan untuk merangkum unsur berita 5W+1H, namun tetap menyampaikan isi yang padat dan memiliki kedalaman dalam isi beritanya..

Selain itu, sebagai reporter ekonomi, penulis harus menguasai istilah-istilah dalam ekonomi termasuk aturan dan kaidah yang perlu diterapkan dalam penulisan berita ekonomi. Di sini, penulis mengambil berita berjudul “BI Catat Ada 140 Juta Transaksi di *E-commerce* Hingga Agustus 2020” sebagai contoh berita untuk dianalisis sesuai dengan struktur penulisan berita dan prinsip penulisan berita ekonomi. Berikut pembahasannya.

Pada Judul, Lead, dan tiga paragraph pertama menggambarkan topik permasalahan yang terjadi

BI Catat Ada 140 Juta Transaksi di E-commerce Hingga Agustus 2020

Merdeka.com - Principal Economist Payment System Policy Department BI Agung Purwoko mengatakan, sistem pembayaran digital yang meningkat di tengah pandemi Covid-19 berperan penting dalam pemulihan ekonomi nasional. Sebab, Indonesia merupakan salah satu negara di dunia yang termasuk cepat mengadopsi digitalisasi.

Menurut data Bank Indonesia, nilai transaksi e-commerce di bulan Agustus 2020 naik menjadi 140 juta, dibanding tahun lalu di bulan yang sama hanya 80 juta transaksi.

"Pengguna internet dan sosial media aktif di Indonesia ini tinggi. Dibanding negara lain, kita memiliki competitiveness yang cukup kuat. Dalam konteks pembayaran, ini menjadi penting bagaimana solusi dari sistem pembayaran terhadap ekonomi," kata Agung dalam webinar, Rabu (21/10).

Transaksi uang elektronik juga semakin meningkat, meski sempat mengalami penurunan akibat pandemi Covid-19. Menurut data BI, pada 2019, transaksi harian uang elektronik berada di kisaran Rp400 miliar per hari, meningkat jadi Rp550 miliar di akhir tahun 2019.

Bagian tengah atau
anak berita yang
berisi informasi
lanjutan dari topik
permasalahan
tersebut

Bagian penutup
atau ekor biasanya
berupa harapan
atau informasi
yang tidak terlalu
penting

"Elektronifikasi kita sudah jalankan beberapa tahun, tapi tidak secepat kondisi sekarang. Dengan adanya Covid-19, ini bisa mempercepat proses shifting dari masyarakat," ungkapnya

Selain transaksi uang elektronik, transaksi digital banking juga ikut meningkat. Peningkatan paling signifikan terjadi untuk transaksi mobile banking. "Terlihat dari bulan Agustus 2020, transaksinya mencapai 12 juta. Ini meningkat dari 8 juta transaksi pada Agustus tahun lalu," ungkapnya

Cepatnya transaksi digital membuat banyak perusahaan berbondong-bondong menyesuaikan kondisi bisnisnya. Terlihat ada beberapa inovasi yang bermunculan di masa pandemi. Inovasi itu tak hanya datang dari sektor jasa keuangan, tapi juga dari pelaku usaha lainnya.

Terlihat dalam kuartal II-2020, ada 51 persen konsumen baru yang pertama kali melakukan belanja online. "Pandemi Covid-19 ini adalah situasi yang tidak menyenangkan tapi ada positifnya yang bisa kita ambil. Mulai banyak kerjasama antara industri yang semakin terbuka. Bank juga kolaborasi dengan fintech menyalurkan pembiayaan," tandasnya

3.3.1.5 Tahap Penyuntingan

Untuk tahap penyuntingan, penulis biasanya mengirimkan hasil tulisan yang telah dibuat kepada editor melalui email redaksi. Terkadang, editor mengajak penulis untuk membahas atau mengoreksi hasil tulisan penulis. Jika menurut editor tulisan penulis masih kurang dapat dimengerti, editor akan mengirimkan kembali tulisan tersebut kepada penulis untuk diperbaiki. Namun tidak semua tulisan akan dibahas setiap harinya dikarenakan waktu yang terbatas dari setiap editor, sehingga penulis biasanya membandingkan dan menyimpulkan sendiri hasil tulisan penulis sebelum dan sesudah disunting. Dari sana penulis mendapatkan beberapa hal yang menjadi bahan pelajaran baru untuk penulis. Penyuntingan yang dilakukan sendiri biasanya berbeda-beda menyesuaikan gaya bahasa dan penulisan setiap editor. Ada beberapa editor

yang dengan tekun memperbaiki bahkan mengubah hampir sebagian tulisan penulis, namun ada juga yang hanya merevisi minor dan tidak mengunggah tulisan penulis apabila dirasa belum memenuhi standar penulisan.

Salah satu hasil penyuntingan yang dilakukan oleh editor desk Uang terhadap hasil tulisan penulis adalah berita yang berjudul ‘Haruskah Warga Pakai Masker SNI?’

Tulisan berita yang penulis tampilkan berikut dipilih untuk ditampilkan karena berita tersebut merupakan tugas riset yang diberikan oleh editor dan dibuat sendiri oleh penulis. Hasil yang didapat adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Perbandingan Berita Sebelum dan Sesudah Dilakukan Penyuntingan

	Sebelum Disunting	Sesudah Disunting
Judul	Haruskah Masyarakat Gunakan Masker SNI?	Haruskah Warga Pakai Masker SNI?
Lead	Merdeka.com - Di masa pandemi Covid-19, masker menjadi incaran dan kebutuhan seluruh lapisan masyarakat. Bahkan, ketika bepergian di era ‘new normal’ sekarang, masker adalah satu barang penting yang tidak boleh lupa dibawa. Sebab, masker diyakini sebagai salah satu alat untuk mencegah terjadinya penularan virus Corona saat berada di luar rumah.	Di era 'new normal' sekarang, masker adalah satu barang penting yang tidak boleh lupa dibawa. Sebab, masker diyakini sebagai salah satu alat untuk mencegah terjadinya penularan virus Corona saat berada di luar rumah.
Badan	Meski demikian, seiring dengan membanjirnya ragam masker yang beredar di pasaran, mulai dari berbahan katun, spandex, hingga medis, tentu banyak pertanyaan di benak masyarakat, masker seperti apa dan bagaimana yang aman digunakan serta dapat melindungi masyarakat . Sebagaimana diketahui, penularan Covid-19 bisa	Meski demikian, seiring dengan membanjirnya ragam masker yang beredar di pasaran, mulai dari berbahan katun, spandex, hingga medis, tentu banyak pertanyaan di benak masyarakat, masker seperti apa dan bagaimana yang aman digunakan serta dapat melindungi. Sebagaimana diketahui, penularan Covid-19 bisa

	Sebelum Disunting	Sesudah Disunting
	<p>melalui droplet dari batuk, bersin, dan kontak langsung maupun udara.</p> <p>Belum lama ini, Badan Standarisasi Nasional (BSN) menetapkan Standar Nasional Indonesia (SNI) untuk masker kain dalam pencegahan penyebaran Covid-19. Beragam tanggapan pun muncul di kalangan masyarakat, khususnya pelaku UMKM yang sudah memproduksi masker non medis dalam jumlah banyak. Mereka khawatir produk masker yang tidak berlabel SNI tidak bisa dijual ke pasaran.</p> <p>Namun BSN menegaskan, SNI 8914:2020 Tekstil – Masker dari kain itu tidak bersifat wajib diterapkan untuk saat ini. Sebab sifatnya masih sukarela dan belum ada aturan yang mewajibkan masyarakat atau pelaku UMKM menggunakan masker SNI.</p> <p>"Saat ini masih sukarela, jadi ada pilihan mau sertifikasi atau tidak, misal di pasaran boleh menjual yang SNI atau tidak (itu tidak wajib)," ujar Deputy Bidang Pengembangan Standarisasi BSN, Nasrudin Irawan yang dikutip dari bsn.go.id</p> <p>Menurut Nasrudin, masyarakat juga masih bebas memilih apakah mau</p>	<p>melalui droplet dari batuk, bersin, dan kontak langsung maupun udara.</p> <p>Belum lama ini, Badan Standarisasi Nasional (BSN) menetapkan Standar Nasional Indonesia (SNI) untuk masker kain dalam pencegahan penyebaran Covid-19. Beragam tanggapan pun muncul di kalangan masyarakat, khususnya pelaku UMKM yang sudah memproduksi masker non medis dalam jumlah banyak. Mereka khawatir produk masker yang tidak berlabel SNI tidak bisa dijual ke pasaran.</p> <p>Namun BSN menegaskan, SNI 8914:2020 Tekstil – Masker dari kain itu tidak bersifat wajib diterapkan untuk saat ini. Sebab, sifatnya masih sukarela dan belum ada aturan yang mewajibkan masyarakat atau pelaku UMKM menggunakan masker SNI.</p> <p>"Saat ini masih sukarela, jadi ada pilihan mau sertifikasi atau tidak, misal di pasaran boleh menjual yang SNI atau tidak (itu tidak wajib)," ujar Deputy Bidang Pengembangan Standarisasi BSN, Nasrudin Irawan yang dikutip dari bsn.go.id</p> <p>Menurut Nasrudin, masyarakat juga masih bebas memilih apakah mau</p>

	Sebelum Disunting	Sesudah Disunting
	<p>mengikuti masker SNI atau tidak. Pada prinsipnya BSN tidak mempunyai kewenangan mewajibkan SNI, tetapi hanya menetapkan saja.</p> <p>“Jika kedepannya ada Kementerian terkait yang mempertimbangkan dan memutuskan, maka masker wajib mengikuti SNI,” tuturnya</p> <p>Senada dengan Nasrudin, Direktur Industri Tekstil, Kulit, dan Alas Kaki Kementerian Perindustrian, Elis Masitoh mengatakan bahwa aturan baru tersebut bersifat panduan bagi pelaku industri atau UMKM agar mampu menghasilkan masker kain yang lebih aman dan berkualitas. Sekaligus menjadi standar minimum bagi produk impor di masa kedaruratan kesehatan ini.</p> <p>"SNI ini lebih bertujuan untuk panduan, bagaimana pelaku industri bisa membuat masker kain yang lebih aman, lebih baik. Juga bisa menjadi standar baru bagi produk impor. Jadi yang mau memproduksi masker SNI itu lebih baik," ungkapnya</p> <p>Elis menambahkan, menentukan produk masker kain yang lebih aman dan terpercaya akan berdampak baik bagi kesehatan masyarakat sendiri.</p> <p>"Sehingga, kepada masyarakat tidak ada kewajiban harus beli</p>	<p>mengikuti masker SNI atau tidak. Pada prinsipnya BSN tidak mempunyai kewenangan mewajibkan SNI, tetapi hanya menetapkan saja. "Jika kedepannya ada Kementerian terkait yang mempertimbangkan dan memutuskan, maka masker wajib mengikuti SNI," tuturnya.</p> <p>Senada dengan Nasrudin, Direktur Industri Tekstil, Kulit, dan Alas Kaki Kementerian Perindustrian, Elis Masitoh mengatakan bahwa aturan baru tersebut bersifat panduan bagi pelaku industri atau UMKM agar mampu menghasilkan masker kain yang lebih aman dan berkualitas. Sekaligus menjadi standar minimum bagi produk impor di masa kedaruratan kesehatan ini.</p> <p>"SNI ini lebih bertujuan untuk panduan, bagaimana pelaku industri bisa membuat masker kain yang lebih aman, lebih baik. Juga bisa menjadi standar baru bagi produk impor. Jadi yang mau memproduksi masker SNI itu lebih baik," ungkapnya</p> <p>Elis menambahkan, menentukan produk masker kain yang lebih aman dan terpercaya akan berdampak baik bagi kesehatan masyarakat sendiri.</p> <p>"Sehingga, kepada masyarakat tidak ada kewajiban harus beli</p>

	Sebelum Disunting	Sesudah Disunting
	<p>masker baru. Ini hanya untuk mengedukasi dalam mendapatkan masker yang lebih baik untuk kesehatan pula," ucapnya.</p> <p>Sebelumnya, BSN dalam SNI 8914:2020 juga menjelaskan bahwa masker kain dibagi ke dalam tiga tipe, yaitu:</p> <p>Tipe A yakni masker kain untuk penggunaan umum dengan filtrasi 15-65 cm³/cm²/detik, daya serap sebesar ≤ 60 detik untuk semua tipe, dan kadar formaldehida bebas hingga 75 mg/kg untuk semua tipe.</p> <p>Tipe B untuk penggunaan filtrasi bakteri dengan ambang batas ≥ 60 persen untuk Tipe B dan memiliki tekanan differensial dengan ambang batas ≤ 15.</p> <p>Tipe C untuk filtrasi partikel dengan ambang batas ≤ 21 serta efisiensi filtrasi partikulat yang memiliki ambang batas ≥ 60 persen untuk Tipe C.</p> <p>Sebenarnya, standar SNI ini tidak hanya mengatur ketentuan masker kain yang aman. Namun, juga mengatur beberapa poin yang lainnya yaitu pengujian masker, penandaan masker, serta cara mencuci masker kain.</p> <p>BSN menyebutkan bahwa pedoman masker SNI ini</p>	<p>masker baru. Ini hanya untuk mengedukasi dalam mendapatkan masker yang lebih baik untuk kesehatan pula," ucapnya.</p> <p>Sebelumnya, BSN dalam SNI 8914:2020 juga menjelaskan bahwa masker kain dibagi ke dalam tiga tipe, yaitu:</p> <p>Tipe A yakni masker kain untuk penggunaan umum dengan filtrasi 15-65 cm³/cm²/detik, daya serap sebesar ≤ 60 detik untuk semua tipe, dan kadar formaldehida bebas hingga 75 mg/kg untuk semua tipe.</p> <p>Tipe B untuk penggunaan filtrasi bakteri dengan ambang batas ≥ 60 persen untuk Tipe B dan memiliki tekanan differensial dengan ambang batas ≤ 15.</p> <p>Tipe C untuk filtrasi partikel dengan ambang batas ≤ 21 serta efisiensi filtrasi partikulat yang memiliki ambang batas ≥ 60 persen untuk Tipe C.</p> <p>Sebenarnya, standar SNI ini tidak hanya mengatur ketentuan masker kain yang aman. Namun, juga mengatur beberapa poin yang lainnya yaitu pengujian masker, penandaan masker, serta cara mencuci masker kain.</p> <p>BSN menyebutkan bahwa pedoman masker SNI ini</p>

	Sebelum Disunting	Sesudah Disunting
	<p>menjadi pedoman bagi industri yang ingin memproduksi masker. Sehingga pabrik bisa menyesuaikan minimum kualitas hasil produksinya dari standar tersebut. SNI ini juga menjadi standar untuk masker impor yang akan datang ke Indonesia.</p> <p>Industri yang membuat masker kain juga harus mencantumkan merek pada kemasan, negara pembuat (impor), jenis serat setiap lapisan, anti-bakteri, tahan air, pencantuman label 'cuci sebelum dipakai', petunjuk pencucian, serta tipe masker dari kain. Selain itu, masker kain harus dikemas satu per satu dalam wadah plastik.</p> <p>Meskipun masih bersifat sukarela, dengan penerbitan SNI ini, diharapkan dapat memandu pelaku usaha untuk memproduksi masker kain yang sesuai. Peraturan ini juga bisa memandu masyarakat dalam memilih masker yang sesuai untuk penggunaan selama masa pandemi seperti saat ini.</p> <p>Selain mengatur soal produksi masker, standarisasi masker ini juga mengatur tentang cara mencuci masker kain yang baik dan benar. Begini cara mencuci masker sesuai SNI:</p>	<p>menjadi pedoman bagi industri yang ingin memproduksi masker. Sehingga pabrik bisa menyesuaikan minimum kualitas hasil produksinya dari standar tersebut. SNI ini juga menjadi standar untuk masker impor yang akan datang ke Indonesia.</p> <p>Industri yang membuat masker kain juga harus mencantumkan merek pada kemasan, negara pembuat (impor), jenis serat setiap lapisan, anti-bakteri, tahan air, pencantuman label 'cuci sebelum dipakai', petunjuk pencucian, serta tipe masker dari kain. Selain itu, masker kain harus dikemas satu per satu dalam wadah plastik.</p> <p>Meskipun masih bersifat sukarela, dengan penerbitan SNI ini, diharapkan dapat memandu pelaku usaha untuk memproduksi masker kain yang sesuai. Peraturan ini juga bisa memandu masyarakat dalam memilih masker yang sesuai untuk penggunaan selama masa pandemi seperti saat ini.</p> <p>Selain mengatur soal produksi masker, standarisasi masker ini juga mengatur tentang cara mencuci masker kain yang baik dan benar. Begini cara mencuci masker sesuai SNI:</p>

	Sebelum Disunting	Sesudah Disunting
	<p>Cuci tangan terlebih dahulu menggunakan sabun dan air mengalir</p> <p>Rendam masker dalam larutan air dan detergen selama 10 menit</p> <p>Setelah 10 menit, tekan masker dengan lembut dan perlahan. Jangan mengucek atau mencuci masker terlalu keras karena bisa mengurangi efektivitas masker</p> <p>Bilas sampai bersih dengan air mengalir</p> <p>Jemur masker di tempat yang terpapar sinar matahari, panas, dan memiliki ventilasi udara yang baik</p> <p>Akhiri dengan mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir</p>	<p>- Cuci tangan terlebih dahulu menggunakan sabun dan air mengalir</p> <p>- Rendam masker dalam larutan air dan detergen selama 10 menit</p> <p>- Setelah 10 menit, tekan masker dengan lembut dan perlahan. Jangan mengucek atau mencuci masker terlalu keras karena bisa mengurangi efektivitas masker</p> <p>- Bilas sampai bersih dengan air mengalir</p> <p>- Jemur masker di tempat yang terpapar sinar matahari, panas, dan memiliki ventilasi udara yang baik</p> <p>- Akhiri dengan mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir.</p>
Penutup	<p>Dengan adanya peraturan ini, membuat kita harus menjadi semakin sadar karena tidak semua masker bisa digunakan untuk beraktivitas dengan aman.</p> <p>Reporter Magang : Brigitta Belia</p>	<p>Dengan adanya peraturan ini, membuat kita harus menjadi semakin sadar karena tidak semua masker bisa digunakan untuk beraktivitas dengan aman</p> <p>Reporter Magang : Brigitta Belia</p> <p>[bim]</p>

Dari tabel 3.2, editor mengganti kata yang terdapat pada judul yang telah penulis pilih. Biasanya dalam penulisan judul, editor sering kali menggantinya dengan menyesuaikan *style Merdeka.com* atau editor . Pada bagian *lead*, editor sedikit mengganti dengan menghapus kata atau kalimat yang tidak diperlukan. Di bagian *body* atau tubuh berita secara keseluruhan sudah sesuai dengan gaya

penulisan *Merdeka.com* dan piramida terbalik. Lalu, di bagian *closing* pun tidak ada perbaikan dari editor.

3.4 Kendala Dan Solusi Proses Kerja Magang

Penulis selama melaksanakan praktik kerja magang sebagai reporter sekaligus *writer* desk Uang di *Merdeka.com*, penulis mengalami dan menemukan beberapa kendala, sebagai berikut:

1. Dengan keadaan yang semua serba *work from home* (WFH), komunikasi antar reporter, editor, dan penulis menjadi sedikit terhalang dan kurang akrab. Terkadang pada saat melaksanakan tugas liputan bersama rekan reporter lain, penulis sedikit kesulitan dalam berkomunikasi. Dengan begitu, penulis dan rekan reporter mengalami *miss communication*. Kesalahan ini biasanya terjadi pada saat penulis dan rekan reporter menentukan *angle* atau narasumber yang dipilih untuk ditulis dalam berita. Sebaiknya desk Uang mengadakan rapat mingguan atau bulanan agar reporter dan pemegang bisa lebih akrab dan komunikatif. Selain itu, reporter *Merdeka.com* dan *Liputan6.com* biasanya melakukan penugasan liputan bersama-sama. Terkadang *angle* atau berita yang ditulis oleh penulis sudah terlebih dahulu di tulis oleh reporter *Liputan6.com*, sehingga membuat hasil tulisan penulis tidak naik ke situs *Merdeka.com*. Sebaiknya diadakan koordinasi antara reporter *Liputan6.com* dan penulis, agar kejadian seperti itu tidak terulang.